

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang disebut juga dengan pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian (Fauziana, 2017).

1.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Pariaman Sumatera Barat.

1.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan adalah untuk menyusun proposal penelitian, mengumpulkan data, pengolahan data, sampai pada penulisan hasil penelitian. Survei awal dilakukan pada bulan Februari 2023 sedangkan Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni-Juli 2023 sampai dengan selesai.

1.3 Informan Penelitian

Untuk mendapatkan informan yang sesuai dan yang berfokus pada tujuan tertentu dalam penelitian kualitatif. Sumber informasi terdiri dari data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data

sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data primer didapatkan dari data primer yang diambil melalui wawancara yang dilakukan pada informan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui data Rumah Sakit terutama Di Bagian Instalasi Gizi.

Adapun Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah	Kode Informan
1	Kepala Instalasi Gizi	1	1
2	Penanggung Jawab Higiene Sanitasi	1	2
3	Penanggung Jawab Penerimaan Bahan Makanan	1	3
4	Penanggung Jawab Penyimpanan Bahan Makanan	1	4
5	Penanggung Jawab Pengadaan Bahan Makanan	1	5
6	Penanggung Jawab Dan Tenaga Persiapan Dan Pengolahan	1	6
7	Penanggung Jawab Penyelenggaraan Makanan	1	7

1.4 Definisi Istilah

1. Pemilihan Bahan Makanan

Defenisi : semua bahan makanan baik terolah maupun tidak, termasuk bahan tambahan makanan dan bahan pebolong.

Cara ukur : Observasi dan wawancara

Alat ukur : Lembar observasi dan wawancara

2. Penyimpanan Bahan Makanan

Definisi : suatu kegiatan dimana bahan makanan pada suhu yang sesuai dan wadah penyimpanan dalam keadaan baik dan bersih.

Cara ukur : Observasi dan wawancara

Alat ukur : Lembar observasi dan wawancara

3. Pengolahan Makanan

Definisi : Suatu kegiatan dimana bahan makanan diolah ditempat pengolahan oleh penjamah makanan dengan menggunakan perlengkapan pengolahan.

Cara ukur : Observasi dan wawancara

Alat ukur : Lembar observasi dan wawancara

4. Penyimpanan makanan jadi/masak

Definisi : Suatu kegiatan dimana makananan yang telah masuk disimpan dalam suatu tempat agar terhindar dari gangguan fisik dan biologi.

Cara ukur : Observasi dan wawancara

Alat ukur : Lembar observasi dan wawancara

5. Pengangkutan Makanan

Definisi : Suatu kegiatan dimana makanan diangkat dari tempat penyimpanan dengan menggunakan alat pengangkut agar terhindar dari kerusakan dan pencemaran lingkungan.

Cara ukur : Observasi dan wawancara

Alat ukur : Lembar observasi dan wawancara

6. Penyajian Makanan

Definisi : Suatu kegiatan dimana makanan disajikan di tempat penyajian makanan yang bersih agar terlindung dari pencemaran.

Cara ukur : Observasi dan wawancara

Alat ukur : Lembar observasi dan wawancara

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli. Data diperoleh langsung dari informan atau narasumber yang dianggap mengetahui serta dapat dipercaya untuk menjadi sumber data

melalui wawancara dan observasi (Fauziana, 2017). Pada penelitian ini data primer berupa lembar observasi dan panduan wawancara terhadap proses pengolahan di instalasi gizi tentang penerapan hygiene sanitasi makanan di RSUD Aisyiyah Pariaman.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada misalnya lewat orang lain atau berupa dokumen (Fauziana, 2017). Pada penelitian ini data diperoleh dari RSUD Aisyiyah Pariaman Sumatera Barat yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti data laporan dari ruangan instalasi gizi maupun profil rumah sakit.

1.5.2 Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Siyoto dan Malik (2015), untuk mengumpulkan data di lapangan, ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, diantaranya:

1. Observasi

Peranan yang paling penting dalam menggunakan metode observasi adalah pengamat. Pengamat harus jeli dalam mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses. Observasi yang dilakukan adalah observasi terhadap yang diamati, perilaku yang diamati, interaksi yang diamati dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tentang studi “Analisis Penerapan Hygiene Sanitasi Pengolahan Makanan Di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Aisyiyah Pariaman Sumatera Barat”. Dan yang akan diobservasi adalah kepala dan

pegawai di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Aisyiyah Pariaman Sumatera Barat. Jadi dalam penelitian ini instrumen observasi yang peneliti gunakan seperti checklist, yang merupakan bentuk dari susunan kegiatan yang akan diamati.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan panduan wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh ketenangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang di wawancarai, dan atau upaya menggunakan pedoman wawancara (Arif Sumantri, 2015).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan penulis untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, sehingga penulis memperoleh data yang relevan. Data yang diperoleh dari tempat penelitian dapat berupa peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter dan data yang lain (sudaryono, 2017). Dokumentasi dilakukan dengan cara merekam dengan kamera/handphone.

3.5.3 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan langkah penting dalam prosedur penelitian. Instrumen penelitian berkaitan dengan, metode pengumpulan data, misal metode wawancara yang instrumennya menggunakan wawancara, metode kuesioner instrumennya berupa angket atau kuesioner, metode observasi

instrumennya bernama chek-list (Sandu Siyoto, 2015). Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan wawancara.

Lembar observasi yang digunakan dari penelitian yang dilakukan oleh Nova Ria Simarmata tentang tinjauan sanitasi makanan dan minuman di RSUD Dr. Hadrianus Sinaga Kabupaten Samosir Tahun 2019.

3.5.4 Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan triangulasi (Afifuddin:2009). Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu (Patton dalam afifuddin, 2009)

- a. Wawancara
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

3.5.5 Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut analisis data kualitatif Miles and Huberman.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian maka data yang diperoleh akan semakin banyak. Untuk itu perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok. Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018).

2. Penarikan Kesimpulan Dan Verifikasi

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.